



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
PALABUHAN RATU

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas karunia – Nya Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi PPN Palabuhanratu kepada publik dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

LKj PPN Palabuhanratu ini menggambarkan sejumlah capaian kinerja terhadap target sasaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang dilaporkan secara bertahap. LKj PPN Palabuhanratu Triwulan IV tahun 2024 ini disertai dengan data dukung capaian sebagai rangkaian yang tidak terpisahkan dalam pelaporan kinerja tahun 2024.

Menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, untuk itu kritik dan saran dalam upaya penyempurnaan sangat kami harapkan agar laporan ini bermanfaat khususnya dalam pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh rekan yang telah membantu dan turut serta dalam penyelesaian laporan ini semoga menjadi amal ibadah bagi kita semua, Aamiin.

Palabuhanratu, 15 Januari 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan

Nusantara Palabuhanratu

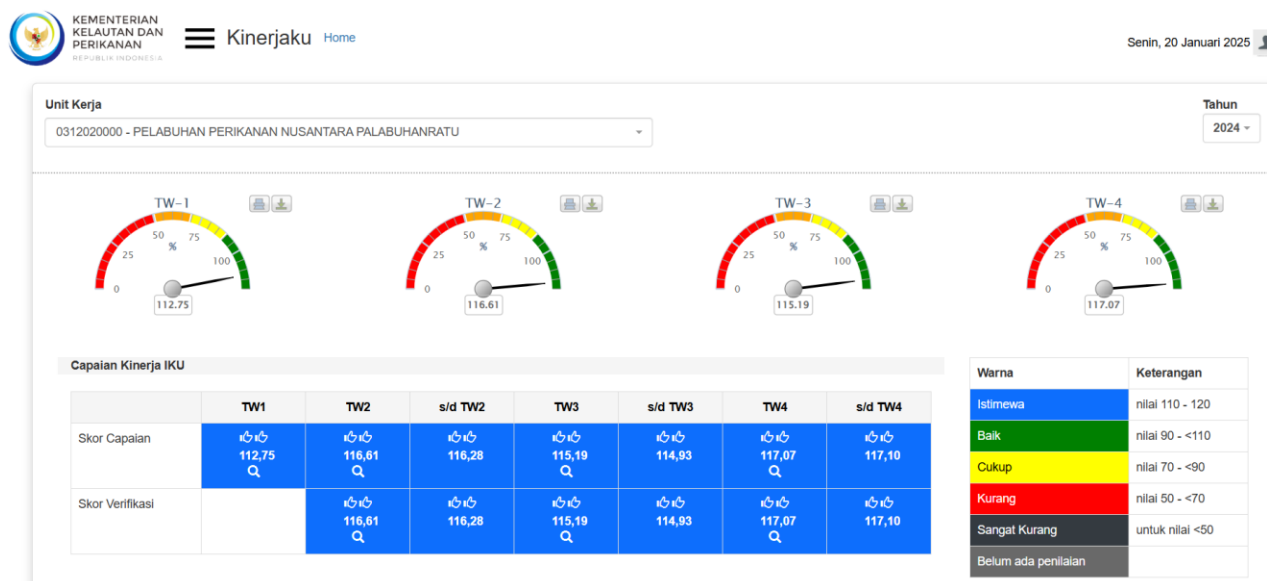


Yusuf Fathahah, S. Pi, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan informasi tertulis yang menjelaskan tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 16.722.319.000,- Dalam perjalanannya pagu PPN Palabuhanratu mengalami perubahan, sehingga pagu akhir PPN Palabuhanratu Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 17.530.769.000,-. Dengan dukungan anggaran tersebut pada tahun 2024 capaian pelaksanaan anggaran sebesar Rp. 17.423.405.398,- atau 99,37%. Secara kinerja, PPN Palabuhanratu mendapat Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,07%, sebagaimana terlihat pada *dashboard* dibawah ini:



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku PPN Palabuhanratu Tahun 2024

Hal ini didukung oleh pencapaian 18 (delapan belas) indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Seluruh indikator kinerja telah mencapai target

100%. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah sebagai berikut:

1. PNBPN Non SDA di PPN Palabuhanratu (Rp.Juta) (145,14%);
2. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu (Ton) (211,69%);
3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu (Persen) (100%);
4. Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu (Nilai) (104,56%);
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu (Persen) (146,50%);
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu (Persen) (146,18%);
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu (Nilai) (291,65%);
8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) (202,22%);
9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen) (203,71%);
10. Nilai PM Pembangunan ZI PPN Palabuhanratu (yang telah dinilai WBK) (Nilai) (105,24%);
11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Palabuhanratu (Persen) (125%);
12. Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu (Nilai) (105,01%);
13. IP ASN PPN Palabuhanratu (Indeks) (107,88%);
14. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa PPN Palabuhanratu (Persen) (118,91%);
15. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN PPN Palabuhanratu (Persen) (117,50%);
16. Nilai IKPA PPN Palabuhanratu (Nilai) (104,58);
17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu (Nilai) (126,76%); dan
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu (Nilai) (107,27%).

Guna meningkatkan kinerja selanjutnya, seluruh penanggung jawab Indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu agar melakukan evaluasi pencapaian yang telah dicapai serta melakukan pemantauan dan pengawalan untuk pencapaian kinerja periode selanjutnya. Komitmen dan tanggung jawab secara bersama pimpinan dan pegawai lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu diharapkan dapat mendukung kinerja yang lebih baik lagi pada periode berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum	1
1.3 Kedudukan.....	2
1.4 Tugas dan Fungsi	3
1.5 Aspek Strategis.....	5
1.6 Sistematis Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis PPN Palabuhanratu 2021 – 2024	8
2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis	9
2.3 Target Kinerja dan Anggaran.....	10
2.4 Rencana Aksi Penetapan Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja	15
SS 1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu	17
SS 2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu Meningkat.....	21
SS 3 Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing yang Berdaya Saing di PPN Palabuhanratu	24
SS 4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Palabuhanratu yang optimal	29
SS 5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu	33
SS 6 Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Palabuhanratu	35
SS 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu	37
3.2 Akuntabilitas Keuangan	55
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	56

BAB IV	PENUTUP	
4.1	Kesimpulan	59
4.2	Saran	62
4.3	Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya.....	63
4.4	Rekomendasi Tindak Lanjut.....	63
LAMPIRAN DATA DUKUNG KINERJA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator dan Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 2024	11
Tabel 2.	Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024	12
Tabel 3.	Rencana Aksi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	12
Tabel 4.	Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2024	16
Tabel 5.	Capaian IKU "Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Palabuhanratu" Tahun 2024..	18
Tabel 6.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 1.1	21
Tabel 7.	Capaian IKU "Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu Triwulan IV Tahun 2024.....	22
Tabel 8.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 2.2	23
Tabel 9.	Capaian IKU "Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau evaluasi di PPN Palabuhanratu Triwulan IV Tahun 2024.....	24
Tabel 10.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 3.3	25
Tabel 11.	Capaian IKU "Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu" Triwulan IV Tahun 2024	26
Tabel 12.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 3.4	27
Tabel 13.	Capaian IKU "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	28
Tabel 14.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 3.5	28
Tabel 15.	Capaian IKU "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	30
Tabel 16.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 4.6	31
Tabel 17.	Capaian IKU "Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu" Triwulan IV Tahun 2024	32
Tabel 18.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 5.7	33
Tabel 19.	Capaian IKU " Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan" Triwulan IV Tahun 2024	34
Tabel 20.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 5.8	34
Tabel 21.	Capaian IKU " Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan" Tahun 2024	36
Tabel 22.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 6.9	36

Tabel 23.	Capaian IKU " Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan" Tahun 2024	38
Tabel 24.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.10.	39
Tabel 25.	Capaian IKU "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu" Triwulan IV Tahun 2024	39
Tabel 26.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.11	40
Tabel 27.	Capaian IKU "Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	41
Tabel 28.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.12	42
Tabel 29.	Capaian IKU "IP ASN PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	44
Tabel 30.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.13	44
Tabel 31.	Capaian IKU "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	45
Tabel 32.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.14	46
Tabel 33.	Capaian IKU "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	47
Tabel 34.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.15	48
Tabel 35.	Capaian IKU "Nilai IKPA PPN Palabuhanratu" Tahun 2024.....	50
Tabel 36.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.16	50
Tabel 37.	Capaian IKU "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu" Tahun 2024	52
Tabel 38.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.17	53
Tabel 39.	Capaian Indikator "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu"	54
Tabel 40.	Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.18	55
Tabel 41.	Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran pada DIPA PPN Palabuhanratu Tahun 2024	56
Tabel 42.	Efisiensi Penggunaan Anggaran per Jenis Kegiatan PPN Palabuhanratu Tahun 2024	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Dashboard Aplikasi Kinerja PPN Palabuhanratu Triwulan IV Tahun 2024	iii
Gambar 2.	Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	5
Gambar 3.	Dashboard Aplikasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Triwulan IV Tahun 2024	15
Gambar 4.	Grafik PNBP Bulanan dan Perbandingan PNBP pada tahun 2024 dengan tahun 2023	22
Gambar 5.	Grafik frekuensi trip kapal tiap bulan pada tahun 2024	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPN Palabuhanratu) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) yang telah melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap yakni meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumber daya ikan berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan nelayan. Lima kegiatan utama yang dilakukan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan; (2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan; (3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan; (4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan (5) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggung jawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang.

1.2 GAMBARAN UMUM

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu merupakan kawasan terpilih sebagai basis atau sentra pengelolaan perikanan untuk pengembangan ekonomi usaha perikanan yang dikembangkan secara terintegrasi oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, pelaku usaha dan masyarakat dengan menciptakan iklim usaha yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi wilayah, penciptaan lapangan kerja dan

pendapatan masyarakat, melalui penataan pusat pelayanan bisnis perikanan yang berfungsi melayani, mendorong, dan memacu pembangunan kawasan perikanan di wilayah Jawa Barat.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu berada di Teluk Palabuhanratu yang merupakan bagian dari perairan Samudera Hindia (WPP-RI 573). Dilatarbelakangi adanya potensi perikanan di sekitar Palabuhanratu, maka dibangunlah Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu pada tahun 1991 – 1993 dengan dana pembangunan pada tahap awal bersumber dari *Asian Development Bank* (ADB) dan *Islamic Development Bank* (IDB) dan pada tanggal 18 Februari 1993 diresmikan operasionalnya oleh Presiden RI.

Pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan empat pilar pembangunan nasional, yaitu *pro-poor* (pengentasan kemiskinan), *pro-job* (penyerapan tenaga kerja), *pro-growth* (pertumbuhan) dan *pro-environment* (pemulihan dan pelestarian lingkungan) sebagai *mainstream* dari pembangunan kelautan dan perikanan mengingat wilayah laut/pantai dimana kegiatan perikanan berada merupakan sumberdaya anugerah potensial (*potential endowed resources*) yang khas memiliki keterkaitan (*intervedency*) yang kompleks dengan bidang sosial-perekonomian-budaya masyarakat disekitarnya. Kesiapan komponen infrastruktur/ fasilitas/ sarana penangkapan akan sangat diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kegiatan eksploitasi sumberdaya tersebut.

1.3 KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang Pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan Pelabuhan perikanan antara lain:

- Undang – Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang – Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.4 TUGAS DAN FUNGSI

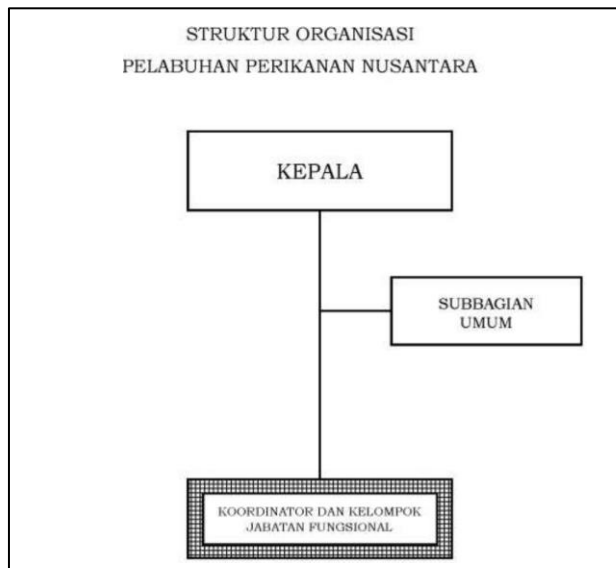
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang Pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan dan pemasaran serta distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap terdiri dari:

- a. Subbagian Umum. Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 2. *Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu*

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.5 ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2020 – 2024 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan;
- b. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di Pelabuhan perikanan yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- c. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang kompeten, professional, dan berintegritas;

- d. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan; dan
- e. Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu secara efisien dan akuntabel.

1.6 SISTEMATIK PENYAJIAN

Penyusunan LKj 2024 merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi yang transparan dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini disajikan informasi umum tentang LKj yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini menguraikan secara singkat mengenai visi, misi, dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM/ Renstra), Rencana Kerja Tahunan (RKT/ Renja) dan Penetapan Kinerja (PK).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini menguraikan pembahasan IKU sesuai dengan *Balanced Score Card* (BSC). Memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis

akuntabilitas kinerja, yang diuraikan secara sistematis serta membandingkan data kinerja, keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah – langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan juga akuntabilitas keuangan yang menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas – tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran/ tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis serta strategis pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU 2021 – 2024

Sesuai dengan visi pembangunan kelautan dan perikanan untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan serta perikanan yang berkelanjutan an Visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yakni mewujudkan Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera yang tertuang dalam Renstra DJPT Tahun 2020 – 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Adapun visi misi, tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, yaitu:

VISI

Dengan mempertimbangkan dan merupakan penjabaran visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka Visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahu 2020 – 2024 adalah **“Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu”**

MISI

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan serta peluang perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, maka Misi yang diemban Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah:

- a. Menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan;
- b. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan;

- c. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha;
- d. Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); dan
- e. Menciptakan iklim usaha yang kondusif.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu mencakup berbagai aspek baik yang langsung dikelola oleh pelabuhan sendiri maupun dikelola oleh institusi/ Lembaga lain yang beraktfitas di dalam Pelabuhan, sehingga penetapan visi tersebut dengan tujuan/ harapan mampu mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan perikanan dalam memberikan pelayanan yang bermutu, menuju sasaran yang ingin dicapai dan menjadi acuan serta memberikan inspirasi dan motivasi kerja bagi organisasi.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur. Sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu berdasarkan tujuan yang akan dicapai dengan masing-masing IKU sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah **“Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu”**, dengan indikator kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di PPN palabuhanratu;
2. Sasaran kegiatan kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah **“Produktivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu meningkat”**, dengan indikator kinerja: Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu;
3. Sasaran kegiatan ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah **“Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing”**, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu;
 - b. Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu;

- c. Tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Palabuhanratu;
- 4. Sasaran kegiatan keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah **“Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Palabuhanratu yang optimal”**, dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Palabuhanratu;
 - b. Nilai pengendalian lingkungan di PPN Palabuhanratu.
- 5. Sasaran kegiatan kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah **“Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Palabuhanratu”**, dengan indikator kinerja: Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan;
- 6. Sasaran kegiatan keenam yang akan dicapai adalah **“Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di PPN Palabuhanratu”**, dengan indikator kinerja: Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan;
- 7. Sasaran kegiatan ketujuh (SS-7) yang akan dicapai adalah **“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu”**, dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI PPN Palabuhanratu (yang telah dinilai WBK);
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu;
 - c. Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu;
 - d. Indeks Profesionalitas ASN di PPN Palabuhanratu;
 - e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu;
 - f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Palabuhanratu;
 - g. Nilai IKPA PPN Palabuhanratu;
 - h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu;
 - i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Palabuhanratu.

2.3 TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target –

target tersebut tertuang pada Perjanjian Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 2024 sebagai dengan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. *Indikator dan Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 2024*

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Rp. Juta)	1.188,54
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Ton)	5.800
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (%)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (%)	32
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (%)	55
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	90
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (%)	7
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (%)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (%)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (%)	80
		16	Nilai IKPA PPN Palabuhanratu (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (Indeks)	88,3

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 17.530.769.000,-.

Tabel 2. *Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024*

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN(Rp.)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.109.853.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.208.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15.338.708.000
JUMLAH		Rp. 17.530.769.000,-

2.4 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target — target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulan) terhadap pencapaian indikator *output* dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dilakukan upaya — upaya tindak lanjut guna mengeliminir permasalahan pada triwulan berikutnya. Rencana aksi penetapan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. *Rencana Aksi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024*

Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung
1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Palabuhanratu	Pelayanan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan
		Sarana Penunjang Pengusahaan Pelabuhan
		Pelaksanaan Penataan Dokumen Pelayanan Pelabuhan Perikanan
2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
		Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan
3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu (%)	Sosialisasi Dan Monev Pengguna Jasa Di Pelabuhan Perikanan
4	Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu	Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan Sosialisasi Dan Monev Pengguna Jasa Di Pelabuhan Perikanan

Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung
		Pengelolaan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan
		Publikasi Dan Promosi Pelabuhan Perikanan
		Sosialisasi PIPP Ke Pelabuhan Binaan
		Bimtek Dan Pembinaan Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Pelabuhan
		Operasional Inspeksi Pengendalian Mutu Di Pelabuhan Perikanan
		Fasilitasi Akses Pendanaan Usaha Nelayan Melalui Lembaga Keuangan (Perbankan dan Non Perbankan)
		Pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan
		Surveillance ISO 9001:2015
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu (%)	Tata Kelola Dan Operasional Kesyahbandaran
		Operasional Kesyahbandaran Di Pelabuhan Binaan Garut
		Operasional Kesyahbandaran Di Pelabuhan Binaan Cianjur
		Desimilasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB Di Pelabuhan Perikanan Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi
		Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNPB Pasca Produksi
		Pengelolaan Dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) Di Pelabuhan Perikanan
		Desiminasi Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) Dan Penerapan Lembar Awal Di Pelabuhan Perikanan
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu (%)	Rehabilitasi Balai Nelayan
		Peninggian Jalan Depo Pemasaran Ikan*
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu (Nilai)	Operasional K5 Di Pelabuhan
		Surveillance ISO 14001:2015
		Gerakan Bersih Pelabuhan
		Bulan Cinta Laut
		Workshop K3 di Pelabuhan
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/ pengukuran/ pengujian/ inspeksi kapal perikanan
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (%)	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan
10	Nilai PM Pembangunan ZI	Review Standar Pelayanan dan Forum Konsultasi Publik

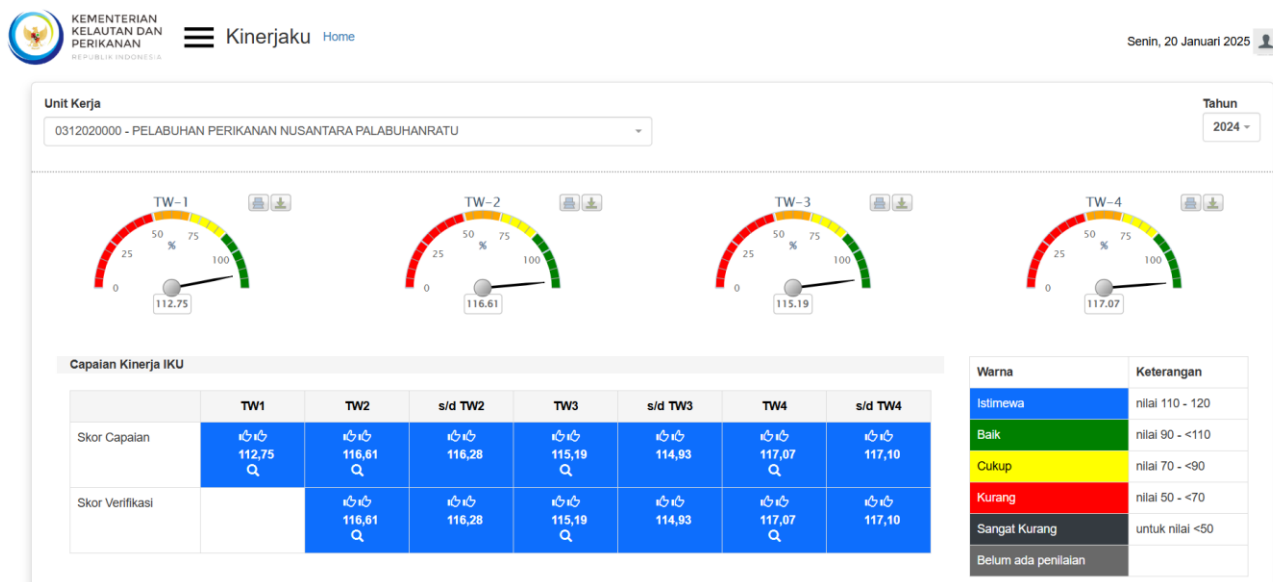
Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung
	Pelabuhan Perikanan	Penguatan WBK Lingkup PPN Palabuhanratu
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu	Implementasi PIPK dan SPIP Lingkup PPN Palabuhanratu
12	Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap
		Pengelolaan Kinerja Lingkup PPN Palabuhanratu
13	IP ASN PPN Palabuhanratu	Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Dan Penerapan Disiplin Pegawai
		Peningkatan Kompetensi Petugas Pelayanan
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu	Sarana Pendukung Pemungutan PNBP Pasca Produksi
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor
		Langganan Daya dan Jasa
		Pelayanan Terkait Operasional Satker
		Langganan Jasa Lainnya
		Pengadaan Sarana Perkantoran
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Palabuhanratu	Pemeliharaan Kantor
16	Nilai IKPA PPN Palabuhanratu	Gaji dan Tunjangan
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu	Penyusunan Laporan Keuangan dan Rekonsiliasi
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu	Evaluasi Pelaksanaan SOP Pelayanan Publik di Pelabuhan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu pada tahun 2024 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) mendukung pembangunan perikanan melalui 7 (tujuh) sasaran kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja. Metode pengukuran kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu menggunakan aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id. Hasil pengukuran kinerja kemudian dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tersebut, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan tampilan *dashboard* capaian Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu tahun 2024 seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun Anggaran 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu memperoleh rata – rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 sebesar 117,07% dan

termasuk dalam kategori “Istimewa” (≥ 110). Adapun rincian pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	TW I	TW II	TW III	TW IV	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu	1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Palabuhanratu (Rp.Juta)	1.188,54	486,13	920,073	1.300	1725	145.14
2	Produktivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu (Ton)	5.800	3.570,82	5.678,5	9.396,26	12278	211.69
3	Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing	3 Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu (%)	100				100	100.00
		4 Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu (Nilai)	84	86,08	87,67	90,41	87,83	104.56
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu (%)	32				46,88	146.50
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Palabuhanratu yang optimal	6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu (%)	55				80,40	146.18
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu (Nilai)	30,10	90,65	96,86	90,49	87,79	291.65
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu	8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	90	56	92	162	182	202.22
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Palabuhanratu	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (%)	7				14,26	203.71
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Palabuhanratu	10 Nilai PM Pembangunan ZI PPN Palabuhanratu (yang telah dinilai WBK) (Nilai)	80				84,19	105.24
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu (%)	80	100	100	80	100	125.00
		12 Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu (Nilai)	94				98,71	105.01

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	TW I	TW II	TW III	TW IV	%
		13 Indeks Profesionalitas ASN di PPN Palabuhanratu (Indeks)	84		86,67		90,62	107.88
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu (%)	80				95,13	118.91
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Palabuhanratu (%)	80				94	117.50
		16 Nilai IKPA PPN Palabuhanratu (Nilai)	93,76		99,06		98,05	104.58
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu (Nilai)	71				75	105.63
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu (Indeks)	88,3	92,16	92,84	94,50	94,72	107.27

SS 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu

Sasaran kegiatan - 1 “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu” memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni Penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Palabuhanratu

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah seluruh penerimaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan.

Pungutan PNBP Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang mulai berlaku pada tanggal 18 September 2021 serta Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di

Pelabuhan Perikanan. Adapun Jenis pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu meliputi: Jasa Tambat Labuh Kapal Perikanan; Jasa Pas Masuk Kendaraan; Jasa Coldstorage; Jasa Kebersihan; Pengadaan Air; Penggunaan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Jasa Penggunaan Lahan dan Bangunan; Pengadaan Es; Jasa Tempat Penumpukan Barang; Jasa Pemakaian mess; Jasa pemakaian ruang rapat; dan Pelayanan Listrik.

Tabel 5. Capaian IKU “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Palabuhanratu” Tahun 2024

SS 1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu												
IKU 1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
109.76	231.64	211.07	324.07	-	1188.54	297.13	486.13	163.61	40.90	-	1188.54	40.90	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
232.925	456.42	405.85	718.78	-		594.26	920.07	154.83	77.41	-		77.41	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
392.88	690.12	620.43	1,167.27	-		891.39	1,300.00	145.84	109.38	-		109.38	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
619.69	876.43	945.50	1,666.23	1532.69		1188.54	1,725.00	145.14	145.14	12.55		145.14	

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.725.146.478,- melebihi target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dicanangkan dalam perjanjian kinerja pelabuhan yaitu sebesar Rp. 1.118.542.000,- atau 145,14%. Penerimaan tertinggi sampai dengan tahun 2024 pada triwulan I (satu) sebesar Rp. 486.7125.075,- hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran penggunaan tanah PT Surya Agung Putra Jaya yang dibayarkan pada awal tahun, yaitu bulan Januari, selama 3 (tiga) tahun untuk jenis usaha *docking* dan *cold storage* sedangkan penerimaan terendah ada pada bulan triwulan IV (empat) sebesar Rp. 361.675.441,- hal ini terjadi karena tidak adanya penerimaan jasa *cool room* sejak bulan September 2024, kondisi mesin yang rusak dan perlu perbaikan sedangkan untuk proses ABF belum ada penerimaan dikarenakan kerja mesin tidak optimal. Selain itu belum ada juga penerimaan jasa sewa

bangunan semi permanen dan Gedung pemasaran yang seharusnya dapat melakukan pembayaran tetapi belum melakukan pembayaran dikarenakan pengajuan permohonan perpanjangan sewa sudah beralih mekanisme menjadi mekanisme pemanfaatan dengan sistem sewa dan sudah diajukan permohonannya sehingga harus menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor. Perbandingan penerimaan tahun 2023 dengan penerimaan tahun 2024 menunjukkan bahwa penerimaan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 12,55%. Penerimaan tertinggi PNBPN yang diperoleh dari penerimaan jasa tambat labuh ukuran 5 – <30 GT sebesar Rp. 240.351.024,- atau 13,93% dari jumlah penerimaan tahun 2024 sebesar Rp. 1.725.146.478,-, penerimaan pengadaan air PDAM sebesar Rp. 215.747.907,- atau 12,50% dan penerimaan pelayanan jasa Listrik sebesar Rp. 212.109.286,- atau 12,29%.



Gambar 4. Grafik PNBPN Bulanan dan Perbandingan PNBPN pada tahun 2024 dengan tahun 2023

Jika dibandingkan dengan capaian penerimaan PNBPN pada satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PNBPN PPN Palabuhanratu adalah sebesar 83,78% dengan capaian PPN Prigi sebesar Rp. 2.059.870.202,-. Hal ini disebabkan oleh perbedaan yang cukup besar pada penerimaan jasa penggunaan ruang pendingin, *freezer* dan *cold storage* dikarenakan adanya kerusakan pada *cold storage* yang ada di PPN Palabuhanratu sehingga menyebabkan berkurangnya pendapatan pada triwulan IV ini.

Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di PPN Palabuhanratu didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peningkatan pendapatan jasa tambat labuh yang berdampak juga dengan adanya peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap;
2. Kepatuhan pengguna jasa dalam melakukan pembayaran;
3. Komitmen petugas pelayanan jasa PPN Palabuhanratu dalam memberikan pelayanan terbaik.

Selain faktor penentu keberhasilan ada juga faktor penghambat dalam pencapaian indikator kinerja pada triwulan IV tahun 2024 ini, yaitu:

1. Terdapat beberapa pengguna jasa bangunan semi permanen dan gedung pemasaran yang belum melakukan penandatanganan perjanjian dikarenakan pengajuan permohonan perpanjangannya sudah beralih mekanisme yang semula menggunakan mekanisme penggunaan menjadi mekanisme pemanfaatan dengan sistem sewa dan masih menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor;
2. Kerusakan pada mesin *cold storage* pada akhir bulan Agustus 2024 hingga sekarang yang mengakibatkan tidak adanya pendapatan.

Berdasarkan faktor penghambat tersebut, terdapat upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain:

1. Melakukan penandatanganan perjanjian dengan pengguna jasa setelah dilakukannya analisa atau evaluasi oleh pihak KPKNL Bogor;
2. Melakukan perbaikan pada mesin *cold storage* agar dapat beroperasi Kembali.

Beberapa program/kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja penerimaan PNBP pada triwulan IV tahun 2024 yaitu sosialisasi monitoring dan evaluasi pengguna jasa pengguna lahan dan bangunan.

Tabel 6. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 1.1

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Penerimaan PNBP NON SDA Palabuhanratu	145.14%	235,060,000	233,910,880	341,166,084	107,255,204
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				45.63%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{45,63\%}{20} \times 50 \right)$				164.07%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Penerimaan PNBP di PPN Palabuhanratu mencapai 45,63% dengan nilai efisiensi sebesar 164,07%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 235.060.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 233.910.880,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

SS 2. Produktivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu meningkat

Sasaran kegiatan - 2 “Produktivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu meningkat” memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu.

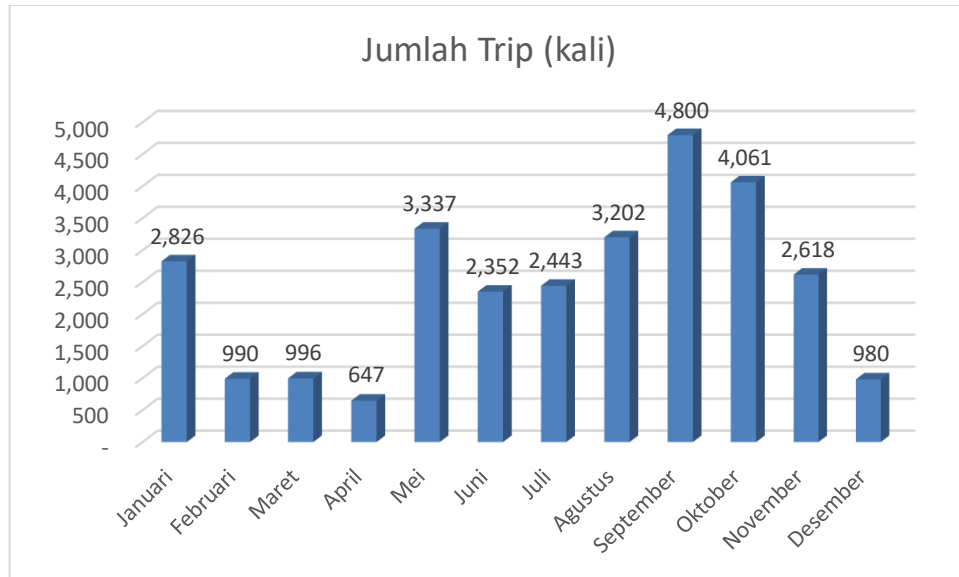
Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu

Indikator ini merupakan indikator dengan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dengan periode pengukuran triwulanan. Produksi perikanan tangkap dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dilaporkan secara berkala setiap bulan maupun harian. Pelaksanaan indikator kinerja ini dilakukan dengan pencatatan/pengumpulan data oleh petugas Enumerator. Data yang telah didapatkan kemudian diolah, diverifikasi, divalidasi untuk kemudian dilaporkan secara berkala.

Tabel 7. Capaian IKU “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu Triwulan IV Tahun 2024

SS 2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Palabuhanratu Meningkat												
IKU 2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
580.00	893.70	788.43	716.00	704.76	5800	1000	3,570.82	357.08	61.57	406.67	5800	61.57	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
1,831.00	2,666.70	2,237.00	1,577.78	1,730.94		2500	5,678.50	227.14	97.91	228.06		97.91	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
3885	4445.9	3672	3147.08	4,388.00		4000	9,369.00	234.23	161.53	113.51		161.53	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
5,412.00	1,438.00	5,111.00	4,179.15	7,131.00		5800	12278	211.69	211.69	72.18		211.69	

Capaian indikator kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan pada Triwulan IV tahun 2024 dalam perjanjian kinerja pelabuhan yaitu sebanyak 5.800 Ton dengan realisasi yaitu 12.278 Ton atau capaiannya sebesar 211,69%. Perbandingan indikator jumlah volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu tahun 2023 dengan 2024 pada Triwulan IV menunjukkan peningkatan sebesar 72,18%. Jumlah volume produksi perikanan tangkap tertinggi berada pada bulan Januari 2024 sebesar Rp. 1.549 Ton sedangkan yang terendah pada bulan April 2024 sebesar 401 Ton. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penurunan jumlah volume produksi berada pada triwulan II hal tersebut disebabkan oleh faktor cuaca buruk yang terjadi di bulan April. Jika dibandingkan dengan satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu sebesar 58,69% dari realisasi capaian PPN Prigi adalah 20.918 Ton. Peningkatan volume produksi perikanan tangkap pada triwulan IV tahun 2024 disebabkan karena meningkatnya frekuensi jumlah kapal yang melakukan pendaratan di PPN Palabuhanratu secara signifikan tiap bulannya sesuai dengan grafik dibawah ini.



Gambar 5. Grafik frekuensi trip kapal tiap bulan pada tahun 2024

Sedangkan faktor penghambat dalam pencapaian indikator kinerja volume produksi perikanan tangkap adalah terbatasnya jumlah petugas enumerator yang dapat mengakibatkan kemungkinan adanya data *loosing*. Berdasarkan hal tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sudah melakukan penambahan jumlah petugas enumerator dan pemberlakuan sistem *shifting* mengingat banyaknya frekuensi kapal yang melakukan pendaratan kapal.

Tabel 8. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 2.2

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu	211.69%	184,856,000	184,656,800	391,321,666	206,664,866
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AAROi \times CROI) - RAROi}{\sum_{i=0}^n (AAROi)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				111.80%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{111,80\%}{20} \times 50 \right)$				329.49%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN

Palabuhanratu mencapai 111,80% dengan nilai efisiensi sebesar 329,49%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 184.856.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 184.656.800,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

SS 3. Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang Berdaya Saing

Sasaran Kegiatan - 3 “Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing” memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu, Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu, dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu

Indikator ini menunjukkan persentase dari seluruh permohonan perusahaan yang telah dianalisis atau dievaluasi dengan jumlah permohonan perusahaan yang diajukan. IKU baru ini dilakukan pengukuran secara tahunan.

Tabel 9. Capaian IKU “Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau evaluasi di PPN Palabuhanratu Triwulan IV Tahun 2024

SS 3	Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing											
IKU 3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu											
Realisasi					Target	Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya		Renstra PPN Palabuhanratu	
2019	2020	2021	2022	2023	2024							
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024
-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	100	-
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024
-	-	-	-	100		100	100.00	100.00	100.00	0.00		100.00

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan persentase dari seluruh

permohonan perusahaan yang telah dianalisis atau dievaluasi dengan jumlah permohonan perusahaan yang diajukan ditambah dengan 20% dari ruang lingkup pelayanan yang sudah terstandarisasi. IKU ini dilakukan pengukuran secara tahunan. Capaian realisasi indikator kinerja ini adalah 100% dari target yang ditetapkan yaitu 100% sehingga capaian yang didapatkan adalah 100%. Tercapainya realisasi tersebut diperoleh dari total 200 kontrak yang sudah dianalisis dan/atau dievaluasi pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan satker lain yaitu PPN Prigi yang memiliki capaian sebesar 100% juga maka capaian PPN Palabuhanratu sama besarnya dengan PPN Prigi.

Tabel 10. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 3.3

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di PPN Palabuhanratu	100%	155,885,000	155,882,800	155,885,000	2,200
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				0.00%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$				50.00%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 10, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 50%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 155.885.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 155.882.800,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 100%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.4 Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu

Indikator kinerja ini merupakan tingkat capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu berdasarkan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan sesuai keputusan Dirjen Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu ini

dihitung berdasarkan persentase rata – rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu melalui aplikasi PIPP. Perhitungan tersebut didasarkan pada tersediannya data dan informasi mengenai kinerja operasional dan terlaksananya kegiatan – kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang meliputi pengumpulan laporan Inspeksi Pembongkaran Ikan, Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP), Kegiatan K5, dan PNPB yang diinput pada aplikasi PIPP.

Tabel 11. Capaian IKU "Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu" Triwulan IV Tahun 2024

SS 3	Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing												
IKU 4	Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
71	74.6	82.17	85.5	86.25	84	84	86.08	102.48	102.48	-	84	102.48	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
68.5	84	83	85.75	87.13		84	89.42	106.45	106.45	-		106.45	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
77.25	83.75	85.17	91.25	88.00		84	90.40	107.62	107.62	-		107.62	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
67.75	81.1	84.5	87.67	88.58		84	87.83	104.56	104.56	-0.85		104.56	

Capaian indikator Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu menunjukkan angka 87,83 dengan realisasi 104,56% atau kategori kinerja **BAIK**. Perbandingan dengan satker lain yaitu PPN Prigi adalah sebesar 90,16% dari realisasi capaian PPN Prigi yaitu sebesar 97,42%. Nilai tertinggi ada pada frekuensi pengiriman data (PIPP) sedangkan ada beberapa komponen yang nilainya menurun pada Triwulan IV ini yaitu kegiatan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi yang tidak daapt diinput pada bulan Oktober dan November dikarenakan tidak adanya kegiatan sosialisasi atau bimtek serta. Perbandingan indikator tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu pada tahun 2024 dan 2023 menunjukkan penurunan sebesar 0,85%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantara lain adanya *loss* dalam penginputan data pada website PIPP. Jika dibandingkan dengan

target renstra, capaian Triwulan IV tahun 2024 sebesar 104,56%. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah ketelitian petugas operator dalam melakukan penginputan data sehingga untuk kedepannya tidak terjadi lagi pengurangan nilai dikarenakan keterlambatan dalam penginputan data.

Tabel 12. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 3.4

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kinerja PPN Palabuhanratu	104.56%	288,992,000	287,908,470	302,170,035	14,261,565
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				4.93%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{4,93\%}{20} \times 50 \right)$				62.34%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 4,93% dengan nilai efisiensi sebesar 62,34%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 288.992.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 287.908.470,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 104,56%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu

Indikator ini merupakan indikator baru - penyesuaian Triwulan 4 yang menunjukkan total dari Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%), Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%), Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%). IKU baru ini dilakukan pengukuran secara tahunan. Dalam pencapaian IKU ini didukung oleh 5 (lima) orang SDM, yang terdiri dari 4 orang petugas penerbitan persetujuan berlayar (PB) dan STBLKK dan 1 (satu) orang petugas penerbitan SHTI.

Tabel 13. Capaian IKU "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu" Tahun 2024

SS 3 Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing												
IKU 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu	
2019	2020	2021	2022	2023	2024							
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024
-	-	-	-	-	32	-	-	-	-	-	32	-
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024
-	-	-	-	38.54		32	46.88	146.50	146.50	21.64		146.50

Pada tahun 2024, terdapat 506 kapal yang tercatat melakukan aktifitas di PPN Palabuhanratu. Lalu dalam penerbitan SPB dan STBL-K didapati masing-masing 171 dan, 169 kapal yang dilakukan penerbitannya. Sedangkan untuk SHTI didapati 2477 kapal yang telah diterbitkan sertifikatnya. Sehingga, pada akhir perhitungan didapat hasil akhir tingkat pelayanan kesyahbandaran sebesar 46,88%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi pertumbuhan capaian sebesar 21,64% dan jika dibandingkan dengan satker lain yaitu PPN Prigi yang memiliki realisasi capaian sebesar 51,46% maka perbandingan capaian PPN Palabuhanratu dan PPN Prigi adalah 91,10%.

Tabel 14. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 3.5

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Palabuhanratu	146.50%	209,144,000	208,860,389	306,395,960	97,535,571
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AAROi \times CROi) - RAROi}{\sum_{i=0}^n (AAROi)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				46.64%	

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{46,64\%}{20} \times 50 \right)$	166.59%
---	---------

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 13, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 46,64% dengan nilai efisiensi sebesar 166,59%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 209.144.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 208.860.389,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

SS 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Palabuhanratu yang optimal

Sasaran Kegiatan – 4 “Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Palabuhanratu yang optimal” memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu dan Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu

Indikator ini merupakan indikator baru yang menunjukkan tingkat pengembangan fasilitas PPN Palabuhanratu dibandingkan dengan masterplan PPN Palabuhanratu. Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Indikator ini menunjukkan jumlah Pelabuhan Perikanan yang dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya guna mendukung operasional dan pelayanan sesuai dengan fungsi Pelabuhan Perikanan. IKU baru ini dilakukan pengukuran secara tahunan.

Tabel 15. *Capaian IKU "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu" Tahun 2024*

SS 4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Palabuhanratu yang Optimal												
IKU 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	55	-	-	-	-	-	55	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	-	-	62		55	80.40	146.18	146.18	29.68		146.18	

Pada indikator ini terdapat 2 (dua) bentuk kegiatan yaitu kegiatan rehabilitasi balai nelayan dan peninggian jalan depo, namun kegiatan peninggian jalan depo tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini dikarenakan *Automatic Adjustment*. Capaian IKU pada tahun 2024 ini adalah sebesar 80,40%. Nilai ini didapatkan dari perhitungan persentase luas fasilitas yang telah dilakukan pengembangan dibagi dengan luas total masterplan Pelabuhan sehingga didapatkan persentase pengendalian pengembangan fasilitas sebesar 80,40%. Perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya menunjukkan adanya pertumbuhan dan kenaikan capaian sebesar 29,68%. Jika dibandingkan dengan restra tahun 2024, capaian tahun 2024 ini adalah sebesar 146,18%. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu adalah 107,69% dari realisasi capaian PPN Prigi sebesar 74,66%.

Berdasarkan hasil analisis pada tahun 2024, terdapat 2 (dua) unit fasilitas yang perlu diadakannya perbaikan pada tahun 2025 diantaranya adalah rehabilitas Gedung arsip dan rehabilitasi Gedung kantor.

Tabel 16. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 4.6

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Palabuhanratu	146.18%	597,734,000	597,734,000	259,779,402	82,067,402
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				46.18%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{46,18\%}{20} \times 50 \right)$				165.45%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 14, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 46,18% dengan nilai efisiensi sebesar 165,45%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 597.734.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 597.734.000,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu

Indikator ini merupakan indikator baru yang menunjukkan nilai pengendalian lingkungan yang didasarkan pada aplikasi Sistem Pelaporan Ragam Informasi Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan. Namun mulai dari Triwulan III terdapat pembaruan aplikasi SELARASKAN menjadi SELARASKAN V2 yang mengakibatkan adanya perbedaan pada cara penginputan hasil kerja ke aplikasi SELARASKAN V2.

Tabel 17. Capaian IKU "Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu" Triwulan IV Tahun 2024

SS 5	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Palabuhanratu yang Optimal												
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	30.1	30.1	90.65	301.16	301.16	-	30.1	301.16	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		30.1	96.86	321.79	321.79	-		321.79	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		30.1	90.49	300.63	300.63	-		300.63	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	-	-	83.18		30.1	87.79	291.66	291.66	5.54		291.66	

Dari target capaian sebesar 30,10, pencapaian indikator nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu menunjukkan angka 87,79 atau realisasi capaian sebesar 291,66% dengan kategori "SANGAT BAIK". Hal tersebut dapat dicapai karena beberapa faktor antara lain kesesuaian data hasil pengelolaan lingkungan yang diinput pada semua indikator program *mandatory* maupun program *voluntary* serta ketepatan waktu penginputan pada Web SELARASKAN. Namun terjadi penurunan dari capaian triwulan III ke Triwulan IV hal tersebut dikarenakan adanya beberapa loss dalam penginputan beberapa indikator penilaian. Nilai terendah pada Triwulan IV ini berada pada bulan November 2024 yaitu sebesar 85,34. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu adalah 91,08% dari realisasi capaian PPN Prigi sebesar 96,39. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai SELARASKAN yaitu melakukan evaluasi dengan petugas-petugas yang terlibat secara berkala dalam pelaksanaan pengendalian lingkungan di PPN Palabuhanratu sehingga dapat diketahui identifikasi permasalahan yang terjadi selama dilaksanakannya pengendalian lingkungan.

Tabel 18. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 5.7

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu	291.66%	312,727,000	312,386,219	912,099,568	599,713,349
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				191.77%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{191,77\%}{20} \times 50 \right)$				529.42%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 17, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 191,77% dengan nilai efisiensi sebesar 529,42%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 312.727.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 312.386.219,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

SS 5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu

Sasaran Kegiatan - 5 “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu” memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 5.8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang berada di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dan pelabuhan binaannya. Perhitungan IKU ini dilakukan dengan menghitung jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. IKU ini merupakan IKU baru dengan pengukuran tahunan.

Tabel 19. *Capaian IKU " Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan" Triwulan IV Tahun 2024*

SS 5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu													
IKU 8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan													
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
			-	-	90	55	56	101.82	62.22	-	90	62.22	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
			-	-		60	92	153.33	102.22	-		102.22	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
			-	-		75	162	216.00	180.00	-		180.00	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
			61	50		90	182.00	202.22	202.22	264.00		202.22	

Pencapaian indikator ini tercapai sebanyak 182 dokumen SKKP dari target pada Triwulan IV yaitu sebesar 90 kapal yang terdiri atas kapal daerah Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Capaian ini meningkat sebanyak 264% dari tahun sebelumnya dikarenakan terdapat peningkatan kapal yang mengajukan permohonan dari pelabuhan binaan, pelabuhan Binuangeun. Jika dibandingkan dengan satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu sebesar 37,45%, dimana capaian IKU 8 PPN Prigi adalah 486 dokumen.

Tabel 20. *Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 5.8*

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	202.22%	25,000,000	24,955,590	50,555,000	25,599,410
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				102.40%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$				305.99%	

$= 50\% + \left(\frac{102,40\%}{20} \times 50 \right)$	
---	--

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 102,40% dengan nilai efisiensi sebesar 305,99%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 24.955.590,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

SS 6. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Palabuhanratu

Sasaran kegiatan - 6 “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di PPN Palabuhanratu” memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 6.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Indikator kinerja ini merupakan gabungan dari dua IKU yakni Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan dan Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan.

Indikator ini menunjukkan menunjukkan jumlah peningkatan pengetahuan/ kompetensi atas awak kapal perikanan melalui kegiatan pelatihan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Karena pentingnya seorang nakhoda atau awak kapal perikanan memiliki keahlian dan keterampilan, maka perlu adanya sertifikasi kompetensi sebagai bukti kecakapan nelayan dalam mengoperasikan baik kapal maupun alat penangkapan ikan. Pengukuran Indikator ini yaitu tahunan.

Tabel 21. Capaian IKU " Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan" Tahun 2024

SS 6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di PPN Palabuhanratu												
IKU 9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan												
Realisasi					Target	Realisasi		%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	7	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	-	-	13.78		7	14.26	203.71	203.71	3.48		203.71	

Tahun 2024 ini awak kapal yang tersertifikasi/difasilitasi dengan perjanjian kerja laut (PKL) sebanyak 631 perjanjian sedangkan terdapat 90 nelayan yang telah tersertifikasi kecakapan nelayan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian tahun 2024 terjadi pertumbuhan/peningkatan sebesar 3,48% dengan persentase capaian pada tahun ini sebesar 203,71%. Perbandingan dengan satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu sebesar 43,21% dengan realisasi capaian PPN Prigi sebesar 33%.

Tabel 22. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 6.9

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (%)	203.71%	13,000,000	12,979,500	26,482,300	13,502,800
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARoi \times CROi) - RARoi}{\sum_{i=0}^n (AARoi)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				103.87%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{103,87\%}{20} \times 50 \right)$				309.67%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 21, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 103,87% dengan nilai efisiensi sebesar 309,67%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 13.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.979.500,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

SS 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu

Sasaran Kegiatan - 7 “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu” memiliki 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni (1) Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan; (2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu; (3) Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu; (4) IP ASN PPN Palabuhanratu; (5) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu; (6) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Palabuhanratu; (7) Nilai IKPA PPN Palabuhanratu; (8) Nilai Kinerja Anggaran PPN Palabuhanratu; dan (9) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan percepatan pencapaian sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi khususnya pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta peningkatan kualitas pelayanan publik, maka saat ini capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) menjadi salah satu IKU pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Indikator ini dinilai berdasarkan hasil penjumlahan nilai pembangunan ZI menuju WBK pada komponen pengungkit, hasil dan reform yang dihitung secara tahunan. Nilai diperoleh dari hasil penilaian tim internal KKP. Beberapa upaya yang dapat dilaksanakan dalam mempersiapkan penilaian PM pembangunan zona integritas antara lain yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin mengenai pemenuhan kelengkapan dokumen pembangunan zona integritas WBK.

Tabel 23. Capaian IKU " Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan" Tahun 2024

SS 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu												
IKU 10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	80	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	81.51	88.70	87.76	80	84.19	105.24	105.24	-4.07		105.24		

Pada tahun 2024, Capaian indikator ini di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu mencapai nilai 84,19. Sedangkan dengan target yang sama, capaian nilai pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah 91,84. Tercapainya target indikator ini di Pelabuhan Perikanan Palabuhanratu dipengaruhi oleh faktor peran serta aktif seluruh pegawai dalam implementasi nilai – nilai WBK di lingkungan kerja, serta diperkuat dengan bukti dukung yang tersedia sesuai dengan permintaan tim penilai (LKE pada aplikasi e-ZI). Selain itu kepuasan dari stakeholder juga mempengaruhi capaian indikator ini, hal ini tampak dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Hambatan dalam capaian indikator ini bila dibandingkan dengan tahun lalu yang mengalami penurunan sebanyak 4,07% disebabkan karena pemenuhan pada beberapa dokumen pada area Penguatan Pengawasan tidak terpenuhi dan perlu adanya perbaikan kedepannya.

Tabel 24. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.10.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan	105.24%	76,560,000	75,424,837	80,571,744	5,146,907
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				6.72%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{6,72\%}{20} \times 50 \right)$				66.81%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 23, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 6,72% dengan nilai efisiensi sebesar 66,81%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 76.560.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 75.424.837,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 105,24%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan penyelesaian atas temuan Inspektorat Jenderal II Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilakukan berdasarkan audit yang dilakukan pada tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru dengan pengukuran triwulanan.

Tabel 25. Capaian IKU "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu" Triwulan IV Tahun 2024

SS 7		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu											
IKU 11		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu											
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	80	80	100.00	125.00	125.00	-	80	125.00	

SS 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu											
IKU 11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu											
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu	
2019	2020	2021	2022	2023	2024			% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024
-	-	-	-	-		80	100.00	125.00	125.00	-		125.00
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024
-	-	-	-	-		80	80.00	100.00	100.00	-		100.00
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024
-	-	-	-	100		80	100.00	125.00	125.00	0.00		125.00

Pada tahun 2024 ini telah dilaksanakan audit atau evaluasi oleh Inspektorat Jenderal II Kementerian Kelautan dan Perikanan mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan juga pelayanan publik di PPN Palabuhanratu. Realisasi untuk Triwulan IV adalah 100% dengan capaian sebesar 120%, hal tersebut dapat tercapai dikarenakan telah ditindaklanjutinya seluruh temuan, yaitu temuan mengenai tunggakan listrik dan penyesuaian tarif listrik dan air PDAM. Jika dibandingkan dengan PPN Prigi, realisasi capaian PPN Palabuhanratu adalah sebesar 100% dengan capaian PPN Prigi sebesar 100%.

Tabel 26. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.11

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu	125.00%	1,344,000	1,344,000	1,680,000	336,000
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARoi \times CROI) - RARoi}{\sum_{i=0}^n (AARoi)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				25.00%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{25\%}{20} \times 50\right)$				112.50%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 25, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 25% dengan nilai efisiensi sebesar 112,5%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 1.344.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.344.000,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Palabuhanratu

Rekonsiliasi Kinerja merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Akuntabilitas kinerja yaitu kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator ini merupakan indikator baru dengan perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 27. Capaian IKU "Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Palabuhanratu" Tahun 2024

SS 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu												
IKU 12 Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu	
2019	2020	2021	2022	2023	2024							
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024
-	-	-	-	-	94	-	-	-	-	-	94	-
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024

SS 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu											
IKU 12	Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu											
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu	
2019	2020	2021	2022	2023	2024							
-	-	-	-	97.29		94	98.71	105.01	105.01	1.46		105.01

Pada indikator ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 98,71. Realisasi pada tahun 2024 mencapai 105,01% dari renstra. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian tahun 2024 ini mengalami pertumbuhan sebesar 1,46% hal ini disebabkan oleh kelengkapan berkas dan ketepatan waktu mengunggah dokumen kinerja kedalam aplikasi monitoring dan evaluasi. Perbandingan dengan satker lain yaitu PPN Prigi adalah 100,08% dari realisasi capaian sebesar 98,63.

Tabel 28. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.12

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu	105.01%	82,310,000	76,976,600	86,433,731	9,457,131
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				11.49%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{11,49\%}{20} \times 50 \right)$				78.72%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 27, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 11,49% dengan nilai efisiensi sebesar 78,72%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 82.310.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 76.976.600,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 105,01%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.13 IP ASN PPN Palabuhanratu

Indikator ini adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

- Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
- Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus- kursus, dan Seminar/ Workshop/ Magang/ Sejenis);
- Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata- rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
- Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Berdasarkan hasil perhitungan keempat dimensi Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) tersebut, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- Nilai 91 – 100 berkategori Sangat Tinggi (Sangat Profesional);

- Nilai 81 – 90 berkategori Tinggi (Cenderung Profesional);
- Nilai 71 – 80 berkategori Sedang (Rentan Tidak Profesional);
- Nilai 61 – 70 berkategori Rendah (Cenderung Tidak Profesional); dan
- Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah (Sangat Tidak Profesional).

Tabel 29. Capaian IKU "IP ASN PPN Palabuhanratu" Tahun 2024

SS 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu													
IKU 13 IP ASN PPN Palabuhanratu													
Realisasi					Target	Realisasi		%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	84	-	-	-	-	-	1188.54	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	70.73	73.64	-		80	86.67	108.34	103.18	-		103.18	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	70.73	79.56	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
80.88	-	81.9	79.65	93.5		84	90.62	107.88	107.88	-3.08		107.88	

Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.13

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
IP ASN PPN Palabuhanratu	107.88%	57,128,000	56,703,360	61,629,686	4,926,326
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AAROI \times CROI) - RAROI}{\sum_{i=0}^n (AAROI)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				8.62%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{8,62\%}{20} \times 50 \right)$				71.56%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 29, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN

Palabuhanratu mencapai 8,62% dengan nilai efisiensi sebesar 71,56%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 57.128.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 56.703.360,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 107,88%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu

Berdasarkan hasil pengawasan BPK RI dan Itjen KKP, diketahui bahwa terdapat beberapa temuan berulang pada unit Eselon I lingkup KKP tiap tahunnya yang terkait dengan pengadaan barang/ jasa, pengelolaan BMN dan kegiatan prioritas/ strategis. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/ jasa, maka dilaksanakan monitoring dalam kepatuhan pengelolaan barang/ jasa sesuai ketentuan yang berlaku (LKE). IKU ini memiliki periode perhitungan tahunan.

Tabel 31. *Capaian IKU "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu" Tahun 2024*

SS 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu											
IKU 14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu											
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu	
2019	2020	2021	2022	2023	2024							
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024
-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	80	-
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024
-	-	89.38	89.69	93.5		80	96.29	120.36	120.36	2.98		120.36

Capaian IKU 14 pada tahun 2024 adalah sebesar 96,29%, capaian ini mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 2,98% dengan persentase capaian adalah 120,36%. Capaian ini diperoleh melalui capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) yang disampaikan melalui nota dinas nomor 6/ITJ.0/TU.140/I/2205 perihal

Capaian IKU “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP Tahun 2024” dari nota dinas tersebut ditunjukkan nilai DJPT untuk IKU tersebut adalah sebesar 96,29% dengan 6 sub indikator penilaian yaitu:

1. Ketersediaan manajemen risiko pengadaan barang/jasa strategis unit Eselon I;
2. Perencanaan dan persiapan pengadaan;
3. Persentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan;
5. Laporan penyelenggaraan PBJ;
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I trwulan I s.d. trwulan III tahun 2024.

Tabel 32. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.14

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Palabuhanratu	120.36%	5,127,411,000	5,117,578,249	6,171,351,880	1,053,773,631
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				20.55%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{20,55\%}{20} \times 50 \right)$				101.38%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 31, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 20,55% dengan nilai efisiensi sebesar 101,38%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 5.127.411.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.117.578.249,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.15 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup PPN Palabuhanratu

Indikator ini merupakan kinerja yang menunjukkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU ini memiliki periode perhitungan tahunan. Berdasarkan hasil pemantauan capaian hingga Triwulan III 2024, maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelepasan aset dan penghapusan.

Tabel 33. *Capaian IKU "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup PPN Palabuhanratu" Tahun 2024*

SS 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu													
IKU 15 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup PPN Palabuhanratu													
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	80	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	94	94	94		80	90.00	112.50	112.50	-4.26		112.50	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	

Pada tahun 2024, IKU 15 memperoleh nilai sebesar 90% dengan persentase capaian adalah 112,5%. Namun terjadi penurunan 4,26% dari tahun sebelumnya. Capaian IKU diperoleh berdasarkan nota dinas dari Inspektorat Jenderal nomor 7/ITJ.0/TU.140/I/2025 perihal Capaian IKU "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup KKP Tahun 2024" pada tanggal 3 Januari 2025. Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Itjen pada masing-masing unit eselon I lingkup KKP dengan parameter yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST;
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang;
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian;

5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu.

Tabel 34. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.15

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Palabuhanratu	112.50%	1,753,096,000	1,733,950,344	1,972,233,000	238,282,656
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				13.59%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{13,59\%}{20} \times 50 \right)$				83.98%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 33, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 13,59% dengan nilai efisiensi sebesar 83,98%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 1.753.096.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.733.950.344,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 112,5%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.16 Nilai IKPA PPN Palabuhanratu

Indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) PPN Palabuhanratu merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada aplikasi Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja. Dasar hukum penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195 Tahun 2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan

anggaran yang memuat 13 (tiga belas) indikator antara lain:

- Revisi DIPA, dapat melakukan revisi secara efektif;
- Revisi Halaman III DIPA, dapat dilakukan penghitungan rencana penarikan dana seakurat mungkin, karena rencana penarikan dana pada halaman III DIPA akan menjadi dasar pembuatan perkiraan pencairan dana harian;
- Pagu Minus, dapat mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus secepat mungkin;
- Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu (Maksimal 5 hari kerja setelah kontrak ditandatangani);
- Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Uang Persediaan (UP) minimal direvolving satu bulan sekali atau dapat juga dilakukan berkali-kali dan tidak boleh terlambat, sedangkan pengelolaan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dipertanggungjawabkan satu bulan sesuai dengan surat pernyataan dan tidak ada sisa yang dikembalikan/diseter;
- Rekon Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), rekon disampaikan ke KPPN secara tepat waktu (paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya);
- Dispensasi SPM, berusaha dapat menghindari dispensasi SPM;
- Penyerapan Anggaran, mengeksekusi anggaran secara proposional sesuai target penyerapan anggaran;
- Penyelesaian tagihan, dapat memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai (maksimal 17 hari kerja serah terima/penyelesaian pekerjaan);
- Konfirmasi Capaian Output, disampaikan setelah 10 hari bulan berikutnya bertujuan untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dan dipergunakan dalam rangka penilaian kinerja anggaran;
- Retur SP2D yang diakibatkan kesalahan penulisan rekening/ rekening tidak aktif. Halaman III DIPA untuk meningkatkan akurasi pelaksanaan sesuai dengan perencanaan;
- Renkas, akurasi perencanaan kas agar menjadi perhatian dan disampaikan ke KPPN sebelum jatuh tempo perencanaan kas tersebut yaitu sehari sebelumnya jatuh tempo RPD harian pada pukul 12.00; dan
 - Kesalahan SPM yang diakibatkan kurang telitian, sehingga tidak dapat di proses

oleh sistem KPPN.

Tabel 35. Capaian IKU "Nilai IKPA PPN Palabuhanratu" Tahun 2024

SS 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu												
IKU 16	Nilai IKPA PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
96.81	89.96	-	-	-	93.76	-	-	-	-	-	93.76	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
97.46	97.72	95.23	92.8	-		83	99.06	119.35	105.65	-		105.65	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
98.58	99.99	95.28	94.87	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
99.91	100	96.42	95.15	93.86		93.76	98.05	104.58	104.58	4.46		104.58	

Capaian pada indikator ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 98,05 dari target 93,76. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan revisi halama III DIPA yang efektif dan terencana serta penyerapan anggaran yang sesuai rencana. Jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 capaian indikator ini adalah sebesar 104,58% dan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 4,46%. Perbandingan dengan satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu adalah 104,70% dari capaian PPN Prigi sebesar 93,65.

Tabel 36. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.16

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai IKPA PPN Palabuhanratu	104.58%	8,098,165,000	8,033,084,752	8,469,060,957	435,976,205
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				5.38%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{5,38\%}{20} \times 50\right)$				63.46%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 35, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 5,38% dengan nilai efisiensi sebesar 83,98%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 8.098.165.000,- dengan realisasi sebesar Rp 8.033.084.752,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 104,58%.

Indikator Kinerja Utama 7.17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu

Pada indikator ini mengalami perubahan nomenklatur dan target yang semula adalah **“Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu”** dengan target 86 menjadi **“Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu”** dengan target 71.

Nilai kinerja perencanaan anggaran diperoleh melalui pengukuran atas:

- a. Variabel efektifitas (bobot 75%) yang didasarkan pada capaian Rincian Output (RO) pada level satuan kerja, capaian Indikator Kinerja Program pada level Unit Eselon I, dan capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis pada level K/L; dan
- b. Variabel efisiensi (bobot 25%) yang didasarkan pada hasil perbandingan antara indeks realisasi anggaran dengan indeks standar biaya keluaran (SBK) sesuai PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024.

Salah satu instrumen dalam Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) adalah evaluasi kinerja. Evaluasi merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk membuktikan apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan untuk umpan balik perbaikan penganggaran pada periode berikutnya. Indikator ini merupakan indikator kinerja yang menunjukkan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian/ Lembaga atas pelaksanaan RKAKL melalui aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMARTDJA telah dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 yang dicabut oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana

Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga. Indikator ini memiliki periode perhitungan tahunan. Aplikasi ini dibangun dengan sistem *web-based* dan digunakan oleh seluruh kementerian/Lembaga pemerintahan Negara untuk melaporkan kinerja anggaran yang dikelola oleh setiap unit bersangkutan.

Tabel 37. Capaian IKU "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu" Tahun 2024

SS 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu													
IKU 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu													
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	71	-	-	-	-	-	71	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	-	-	-		71	90,00	126,76	126.76	4,57		126.76	

Capaian IKU 17 mencapai nilai 90, yang mana melebihi 126,76% dari target yang ditetapkan yakni 71. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain yaitu PPN Prigi, nilai capaian PPN Palabuhanratu adalah sama, hal ini disebabkan oleh nilai efektifitas capaian (RO) dan efisiensi (penggunaan SBK dan efisiensi SBK) antara PPN Palabuhanratu dan PPN Prigi sama. Indikator ini merupakan indikator baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun lalu.

Indikator ini dapat mencapai target yang ditentukan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peningkatan efektifitas satker melalui peningkatan capaian Rincian Output (RO);
2. Peningkatan variable efisiensi berdasarkan perbandingan antara indeks realisasi anggaran dengan indeks Standar Biaya Keluaran (SBK).

Dari beberapa faktor tersebut tentunya dapat dilaksanakan beberapa Upaya-upaya peningkatan capaian indikator kinerja pada tahun 2025 yaitu melakukan monitoring dan

evaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas perencanaan anggaran di PPN Palabuhanratu.

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu” dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 38. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.17

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai IKPA PPN Palabuhanratu	126.76%	78,376,000	77,754,567	99,349,418	21,594,851
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				27.55%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{27,55\%}{20} \times 50\right)$				118.88%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 37, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 27,55% dengan nilai efisiensi sebesar 118,88%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 78.376.000,- dengan realisasi sebesar Rp 77.754.567,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 120%.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu

Indikator ini merupakan indikator baru (penyesuaian triwulan IV 2023) dengan pehitungan setiap triwulanan. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana,

U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Tabel 39. *Capaian Indikator "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu"*

SS 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Palabuhanratu												
IKU 18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Palabuhanratu												
Realisasi					Target		Realisasi	%Capaian		%Pertumbuhan dari tahun sebelumnya	Renstra PPN Palabuhanratu		
2019	2020	2021	2022	2023	2024								
TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	TW 1	Tahunan	TW 1	TW 1	% TW 1	% Tahunan	TW 1	Target 2024	%TW 1 2024	
-	-	-	-	-	88.3	-	-	-	-	-	88.3	-	
TW 2	TW 2	TW 2	TW 2	TW 2		TW 2	TW 2	% TW 2	% Tahunan	TW 2		%TW 2 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 3	TW 3	TW 3	TW 3	TW 3		TW 3	TW 3	% TW 3	% Tahunan	TW 3		%TW 3 2024	
-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-	
TW 4	TW 4	TW 4	TW 4	TW 4		TW 4	TW 4	% TW 4	% Tahunan	TW 4		%TW 4 2024	
-	-	-	86.14	92.88		88.3	94.72	107.27	107.27	1.98		107.27	

Pada triwulan IV tahun 2024 ini terdapat 3 pelayanan yang mendapatkan nilai survei kepuasan Masyarakat paling tinggi, diantaranya adalah pelayanan penggunaan transportasi, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan pelayanan penggunaan tanah dan/atau bangunan di Pelabuhan perikanan. Nilai tertinggi ada pada unsur pelayanan U1 (persyaratan layanan), U2 (kemudahan prosedur) dan U3 (waktu penyelesaian) sedangkan untuk nilai terendah ada pada unsur pelayanan U8 (kualitas isi/sarana). Capaian nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu mencapai nilai 94,72, yang mana melebihi 107,27% dari target yang ditetapkan yakni 88,3. Nilai tersebut didapat dari 141 responden. Dibandingkan dengan tahun 2023, capaian tahun 2024 ini mengalami pertumbuhan sebesar 1,98%. Perbandingan dengan satker lain yaitu PPN Prigi, capaian PPN Palabuhanratu mencapai 101,61% dari realisasi capaian PPN Prigi yaitu 93,22%.

Hal tersebut dapat dicapai dikarenakan oleh kualitas pelayanan di PPN Palabuhanratu yang telah prima dan optimal serta kesadaran dari pengguna jasa sendiri juga untuk

melengkapi dokumen yang dibutuhkan sehingga waktu penyelesaian layanan dapat diselesaikan secara efektif dan cenderung cepat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan nilai kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di PPN Palabuhanratu adalah peningkatan kualitas sarana dan prasana mengingat nilai terendah pada tahun 2024 dalam unsur pelayanan di PPN Palabuhanratu adalah U8 (kualitas isi/sarana) sehingga dapat dilakukan perbaikan sarana prasarana untuk mendukung pelayanan PPN Palabuhanratu.

Tabel 40. Efisiensi Penggunaan Anggaran IK 7.18

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai IKPA PPN Palabuhanratu	107.27%	23,200,000	23,200,000	24,886,640	1,686,640
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=0}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=0}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)}$				7.27%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{7,27\%}{20} \times 50 \right)$				68.18%	

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 39, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) pada IK Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu mencapai 7,27% dengan nilai efisiensi sebesar 68,18%, yaitu dari target anggaran sebesar Rp. 23.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp 23.200.000,- dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar 107,27%.

3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu tahun 2024 telah diperoleh alokasi anggaran dari APBN melalui SP DIPA — 032.03.2.560393/2024 Tanggal 30 November 2023 dengan nilai sebesar Rp. 17.530.769.000,- (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu:

- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal

Perikanan;

- b. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
- c. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
- d. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
- e. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Kelima kegiatan tersebut untuk mendukung sasaran strategis yang sudah ditetapkan dan pencapaian target IKU yang sudah ditetapkan. Secara rinci, anggaran tiap kegiatan yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dan anggaran yang terealisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 41. Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran pada DIPA PPN Palabuhanratu Tahun 2024

KODE	URAIAN	PAGU ANGGARAN(Rp.)	REALISASI ANGGARAN(Rp.)	%
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	37.935.090	99,83
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.109.853.000	2.104.741.522	99,70
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	100,00
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.208.000	39.574.500	98,42
2342	Dukungan Manajemen Internal LingkupDitjen Perikanan Tangkap	15.338.708.000	15.237.154.286	99,34
JUMLAH		Rp. 17.530.769.000,-	Rp. 17.423.405.398,-	99,37

Dari tabel 14 dapat dijelaskan bahwa total realisasi anggaran triwulan IV tahun 2024 yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu sesuai dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. 17.423.405.398,- (tujuh belas miliar empat ratus dua puluh tiga juta empat ratus lima ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau sebesar 99,37% dari pagu sebesar Rp. 17.530.769.000,- (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah).

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua jenis efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Tabel 42. Efisiensi Penggunaan Anggaran per Jenis Kegiatan PPN Palabuhanratu Tahun 2024

KODE	URAIAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	Efisiensi (%)
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	37.935.090	99,83	0,17
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.109.853.000	2.104.741.522	99,70	0,30
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	100,00	0
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.208.000	39.574.500	98,42	1,58
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15.338.708.000	15.237.154.286	99,34	0,66
Jumlah		Rp. 17.530.769.000,-	Rp. 17.423.405.398,-	99,37	0,67

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Pada tahun 2024, realisasi biaya (anggaran) untuk semua kegiatan adalah Rp. 17.530.769.000,- sementara target biaya (realisasi anggaran) untuk semua program dan kegiatan yaitu Rp. 17.423.405.398,-. Dengan menggunakan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 0,67%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada tahun 2023 telah dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas pegawai sesuai dengan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh satker, yang dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang harus

dicapai oleh masing-masing pegawai dalam rangka penilaian prestasi kerja pegawai setiap tahunnya. Selain itu, melalui pelibatan banyak pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan fasilitas, pengadaan sarana dan prasarana, penggunaan tenaga ahli sebagai pemateri, dan memaksimalkan peran serta stakeholder dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja untuk petugas pelayanan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dapat melaksanakan program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diimplementasikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu pada Triwulan IV tahun 2024. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, dapat dilihat dari Dashboard Aplikasi Kinerjaku. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, sebagaimana tercantum dalam dashboard aplikasi Kinerjaku Tahun 2024 yaitu 117,07%.

Terdapat 18 (tujuh) indikator kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Seluruh indikator kinerja tersebut tercapai targetnya di tahun 2024. Adapun rincian indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan PNBP di PPN Palabuhanratu. Indikator ini berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan telah dilakukannya penertiban dan pencatatan kapal perikanan yang melakukan tambat labuh dan adanya penerimaan umum dari pendapatan jasa sewa lahan dan bangunan;
- 2) Volume produksi perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu. Indikator ini berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, dikarenakan pengoptimalan dalam pencatatan data hasil tangkapan dan juga adanya penambahan jumlah enumerator serta diberlakukannya sistem *shifting*;
- 3) Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi. Indikator ini berhasil mencapai target yang sudah ditetapkan. Indikator ini diperoleh dari persentase seluruh permohonan perusahaan yang telah dianalisis atau dievaluasi dengan jumlah permohonan perusahaan yang diajukan;
- 4) Tingkat kinerja PPN Palabuhanratu. Perhitungan dari indikator ini diperoleh dari kegiatan – kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang dilakukan penginputan

setiap harinya kedalam aplikasi PIPP. Indikator ini berhasil melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena sudah dibentuk tim khusus PIPP disetiap sub koordinator sehingga masing-masing sub koordinator mempunyai tanggung jawab untuk memasukkan datanya sendiri dan tidak hanya bergantung pada satu atau dua orang petugas PIPP untuk memasukkan data;

- 5) Tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Palabuhanratu. Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan total dari jumlah persetujuan berlayar (SPB) yang diterbitkan (bobot 40%), jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%), jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%). Pada tahun 2024 indikator ini telah mencapai target yang ditentukan dengan realisasi capaian adalah 38,54% dikarenakan pengoptimalkan kinerja pelayanan kesyahbandaran;
- 6) Persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Palabuhanratu. Indikator ini berhasil melebihi target yang ditetapkan sesuai masterplan yang ada;
- 7) Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu. Indikator ini berhasil melebihi target yang telah ditetapkan karena dokumen bukti dukung penilaian pada SELARASKAN dapat terpenuhi dan dapat melakukan penginputan data secara tepat waktu, namun adanya penurunan pada triwulan II dikarenakan adanya penyesuaian dengan pembaruan aplikasi baru yaitu SELARASKAN V2;
- 8) Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Capaian indikator ini melebihi target yang ditetapkan;
- 9) Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. Indikator ini berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Kegiatannya adalah dengan pemberian Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) melalui Bimbingan Teknis dan PKL;
- 10) Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK pelabuhan perikanan. Indikator ini berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Namun, capaian indikator ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun sebelumnya disebabkan terdapat beberapa pemenuhan dokumen yang masih belum terpenuhi;
- 11) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Palabuhanratu. Indikator ini berhasil mendapatkan nilai sesuai dengan

target yang telah ditetapkan dan telah menindaklanjuti semua temuan yang ada sehingga realisasi mencapai 100%;

- 12) Nilai Rekonsiliasi kinerja PPN Palabuhanratu. Capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan. Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Palabuhanratu merupakan penilaian mandiri atas akuntabilitas kinerja PPN Palabuhanratu. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah mandiri di LKE yang tersedia dengan penilaian dari kelengkapan dokumen Reformasi Birokrasi yang dipenuhi UPT PPN Palabuhanratu terhadap dokumen pendukung Reformasi Birokrasi yang dipersyaratkan;
- 13) IP ASN PPN Palabuhanratu. Indikator ini berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian ini lebih rendah dari capaian tahun 2023, sehingga perlu lebih diperhatikan lagi pencapaian indikator kinerja ini dengan cara peningkatan kualifikasi dan kompetensi pegawai lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu;
- 14) Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Satker PPN Palabuhanratu. Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/ Jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian indikator ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan diperoleh melalui capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) yang disampaikan melalui nota dinas nomor 6/ITJ.0/TU.140/I/2205 perihal Capaian IKU “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP Tahun 2024” dari nota dinas tersebut ditunjukkan nilai DJPT untuk IKU tersebut adalah sebesar 96,29%;
- 15) Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup PPN Palabuhanratu. Indikator ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi capaian indikator ini sudah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Capaian IKU diperoleh berdasarkan nota dinas dari Inspektorat Jenderal nomor 7/ITJ.0/TU.140/I/2025 perihal Capaian IKU “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup KKP Tahun

2024” pada tanggal 3 Januari 2025.

- 16) Nilai IKPA PPN Palabuhanratu. Capaian indikator ini berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.
- 17) Nilai kinerja perencanaan anggaran PPN Palabuhanratu. Indikator ini mengalami perubahan nomenklatur dan target capaian yang sebelumnya adalah “Nilai Kinerja Anggaran PPN Palabuhanratu” dengan target 82 menjadi “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Palabuhanratu” dengan target 71. Capaian indikator ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pelaporan pertanggungjawaban bendahara dilakukan selalu tepat waktu dan revisi anggaran tidak melebihi waktu yang telah ditentukan;
- 18) Nilai Survey Kepuasan Masyarakat. Capaian indikator ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan kualitas pelayanan yang baik sehingga para pengguna jasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

4.2 SARAN

Untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja secara optimal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, upaya – upaya yang perlu dilakukan di masa mendatang yaitu antara lain:

- a) Mempertahankan pelayanan jasa pelabuhan dan potensi PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu untuk meningkatkan realisasi PNBP sebagaimana yang telah ditargetkan;
- b) Monitoring secara lebih fokus kedepannya agar capaian indikator kinerja tersebut dapat meningkat bahkan memenuhi target yang telah ditetapkan;
- c) Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengelolaan kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah sebagai berikut :
 - Setiap penanggungjawab kegiatan harus konsisten terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
 - Perlu ditingkatkan kepedulian, evaluasi secara sistematis dalam rangka pencapaian indikator kinerja secara berkala.
- d) Mengoptimalkan sarana pelabuhan yang tersedia dan membangun sarana atau fasilitas pelabuhan untuk menunjang operasional, PNBP terutama PNBP Pasca

- produksi dan pelayanan pelabuhan kepada masyarakat perikanan;
- e) Mengoptimalkan pengelolaan manajemen mutu bidang-bidang pelayanan pelabuhan, dengan melakukan penerapan ISO 9001:2015 secara terus-menerus guna menjamin mutu pelayanan yang diberikan kepada *stakeholder*.

4.3 TINDAK LANJUT DARI REKOMENDASI SEBELUMNYA

Rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (triwulan III tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti pada periode triwulan IV tahun 2024 yaitu :

1. Melakukan penyelesaian hasil evaluasi oleh itjen mengenai PNBP yaitu berupa tunggakan listrik dan penyesuaian tarif air dan listrik;
2. Melaksanakan pemantauan secara berkala capaian realisasi terhadap rencana RPD Halaman III DIPA.

4.4 REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu triwulan IV tahun 2024, rekomendasi yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat koordinasi terkait evaluasi kinerja operasional pelabuhan;
2. Melakukan pelaksanaan penguatan pengawasan wilayah bebas dari korupsi guna meningkatkan kinerja integritas dan memperkuat kesadaran pegawai dengan cara internalisasi di kalangan pegawai.

EVALUASI RENCANA AKSI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

TRIWULAN IV TAHUN 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PK	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala												Realisasi Kegiatan Berkala												Tindak Lanjut Rekomendasi TW Sebelumnya	Permasalahan	Rekomendasi
							Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)												(9)														
Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Palabuhanratu	1	TKPU	Pelayanan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	160.770.000	8	Laporan		1	2	3			4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8							
			Sarana Penunjang Pengusahaan Pelabuhan	30.287.000	1	Kegiatan																											
Productivitas perikanan tangkap di PPN Palabuhanratu meningkat	2	OP	Pelaksanaan Pemetaan Dokumen Pelayanan Pelabuhan Perikanan	70.000.000	6	Laporan			1	2			3	4	5	6				1	2	3				4	5	6					
			Pengabaian Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	168.856.000	2	Kegiatan				1	2																1	2					
Pengelolaan PPN Palabuhanratu yang berdaya saing	3	TKPU	Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	16.000.000	5	Laporan		1	2			3			4		5			1	2		3				4	5					
			Sosialisasi Dan Monev Pengguna Jasa Di Pelabuhan Perikanan	167.420.000	4	Kegiatan				1			2		3		4					1		2		3			4				
			Pengelolaan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan	33.600.000	4	Laporan					1	2		3			4							1	2	3							
	4	OP - KSYB - DUKMAN - TKPU	Pelaksanaan PPN ke Pelabuhan Binaan	33.911.000	1	Kegiatan						1				2		3								1	2		3				
			Bimtek Dan Pembinaan Cara Penanganan Ikan Yang Baik di Pelabuhan	45.400.000	1	Kegiatan																											
			Operasional Inspeksi Pengendalian Mutu di Pelabuhan Perikanan	103.954.000	12	Laporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
			Fasilitas Akses Pendanaan Usaha Nelayan Melalui Lembaga Keuangan (Perbankan dan Non Perbankan)	4.000.000	10	Laporan			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
			Pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan	40.208.000	1	Kegiatan																											
	5	KSYB	Surveillance ISO 9001:2015	27.730.000	1	Kegiatan																											
			Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran	53.022.000	10	Laporan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
			Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Binaan Garut	18.434.000	1	Kegiatan																											
			Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Binaan Cianjur	27.900.000	1	Kegiatan																											
			Desimilasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB di Pelabuhan Perikanan dalam rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi	67.061.000	1	Kegiatan																											
			Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi	34.346.000	1	Kegiatan																											
			Pengelolaan dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	37.819.000	5	Laporan		1		2		3			4		5					1		2				3		4	5		
6	TKPU	Desimilasi Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan Penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan	10.463.000	1	Kegiatan																												
		Rehabilitasi Balai Nelayan	107.756.000	1	Kegiatan																												
Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Palabuhanratu yang optimal	7	TKPU - DUKMAN	Peninggian Jalan Depo Pemasaran Ikan*	489.978.000	1	Kegiatan																											
			Operasional KS di Pelabuhan	217.900.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Palabuhanratu (Nilai)	8	KSYB	Surveillance ISO 14001:2015	27.730.000	1	Kegiatan																											
			Gerakan Bersih Pelabuhan	50.000.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Palabuhanratu	9	KSYB	Bulan Ciri Laut	34.370.000	1	Kegiatan																											
			Workshop K3 di Pelabuhan	27.750.000	1	Kegiatan																											
Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di PPN Palabuhanratu	10	DUKMAN	Pelaksanaan Pemeriksaan Kelalayan/pengukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan	25.000.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
			Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan	13.000.000	1	Kegiatan																											
Tata Kelola pemerintahan yang baik di lingkungan PPN Palabuhanratu	11	DUKMAN	Revisi Standar Pelayanan dan Forum Konsultasi Publik	16.760.000	1	Kegiatan																											
			Pengutan WBK Lingkup PPN Palabuhanratu	38.000.000	4	Kegiatan																											
	12	DUKMAN	Implementasi PIKP dan SPIP Lingkup PPN Palabuhanratu	8.000.000	1	Kegiatan																											
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	59.000.000	6	Kegiatan	1		2		3		4	5	6																		
	13	DUKMAN	Pengelolaan Kinerja Lingkup PPN	34.000.000	3	Kegiatan	1																										
			Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dan Penerapan Disiplin Pegawai	30.000.000	5	Kegiatan			1	2		3		4		5																	
	14	DUKMAN	Peningkatan Kompetensi Petugas Pelayanan	34.882.000	2	Kegiatan																											
			Sarana Pendukung Peningkatan PNBP Pasca Produksi	70.000.000	1	Kegiatan																											
	15	DUKMAN	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.848.356.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
			Langganan Daya dan Jasa	1.248.000.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	16	DUKMAN	Pelayanan Terkait Operasional Satker	348.170.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Langganan Jasa Lainnya			1.063.600.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
17	DUKMAN	Pengadaan Sarana Perantara	560.507.000	3	Kegiatan		1	2	3																								
		Pemeliharaan Kantor	1.794.858.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
18	DUKMAN	Gaji dan Tunjangan	7.289.715.000	14	Kegiatan	1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
		Penyusunan Laporan Keuangan dan Rekonsiliasi	76.180.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Tata Kelola pemerintahan yang baik di lingkungan PPN Palabuhanratu	18	DUKMAN	Evaluasi Pelaksanaan SOP Pelayanan Publik di Pelabuhan	17.450.000	1	Kegiatan																											